

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Mulyorejo Kota Malang merupakan golongan lansia (usia diatas 45 tahun) dan rata-rata telah menderita diabetes melitus lebih dari 2 tahun.
2. Asupan lemak total pasien diabetes melitus sebagian besar (45%) tergolong kurang, sedangkan untuk asupan sesuai jenis lemak yaitu:
  - Asupan lemak jenuh sebagian besar (75%) tergolong berlebih.
  - Asupan lemak tak jenuh tunggal (MUFA) sebagian besar (90%) tergolong kurang.
  - Asupan lemak tak jenuh ganda (PUFA) sebagian besar (95%) tergolong baik.
3. Asupan serat pasien diabetes melitus seluruhnya tergolong kurang.
4. Kadar kolesterol responden sebagian besar tergolong kategori tinggi (60%).
5. Analisis secara statistik dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan lemak dan serat dengan kadar kolesterol darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. Namun responden dengan asupan lemak jenuh yang tinggi dan serat rendah cenderung memiliki kadar kolesterol yang tinggi.

#### **B. Saran**

1. Pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Mulyorejo masih banyak yang belum patuh terhadap tata laksana diet diabetes melitus dan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat sehingga perlu dilakukan konseling dengan pendampingan agar penatalaksanaan diabetes melitus berjalan optimal dan kadar kolesterol dapat terkontrol.
2. Peran keluarga sangat diperlukan untuk memberikan motivasi dan dukungan agar pasien lansia diabetes melitus dapat pergi kontrol ke Puskesmas secara rutin.